



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2017 - 2018.
Masa Persidangan ke	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Selasa, 16 Januari 2018.</b>
Pukul	: <b>10.00 WIB s/d selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: DR. Ir. Djoko Udjiyanto, M.M/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Evaluasi Pelaksanaan dan Daya Serap APBN Perubahan Tahun Anggaran 2017;</b> <b>2. Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan APBN TA 2018;</b> <b>3. Penyerahan Rekomendasi Panja Evaluasi Dikdasmen;</b> <b>4. Tindak Lanjut Panja Sarpras Dikdasmen Komisi X DPR RI;</b> <b>5. Perkembangan Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13); dan</b> <b>6. Lain-lain.</b>
Hadir	: 40 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Muhadjir Effendy/Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 13.10WIB oleh DR. Ir. Djoko Udjiyanto, M.M/Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Mendikbud RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

### A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menyampaikan beberapa hal antara lain:

#### 1. Pelaksanaan APBN Perubahan Tahun Anggaran 2017

- 1) Realisasi daya serap APBN Perubahan Tahun Anggaran 2017 per Desember 2017 sebesar 97,09% berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) - (Rp37.062,38triliyun dari total pagu Rp37.965,10triliyun) atau sebesar 97,68% berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) - (Rp37.091,95triliyun dari total pagu Rp37.965,10triliyun) lebih tinggi 2,09% atau 2,68% dari target yang dicanangkan sebesar 95%.
- 2) Capaian Target Program Prioritas Nasional Pendidikan, yaitu:

Program Prioritas	Realisasi Anggaran
a. Program Indonesia Pintar	Rp9.541,00M
b. Penguatan Vokasi	Rp320,20M
c. Sarana dan Prasarana Pendidikan	Rp6.630,00M
d. Penguatan Guru	Rp5.801,00M
e. Kebudayaan dan Bahasa	Rp1.412,00M
f. Peningkatan Mutu dan Pendidikan Karakter	Rp1.890,90M
g. PAUD dan Pendidikan Masyarakat	Rp196,58M

#### 2. Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2018

- 1) Mendikbud RI menyatakan bahwa pelaksanaan APBN 2018 menekankan pada:
  - a. mengawal Program Prioritas Nasional Pendidikan berupa, (i) akses pendidikan; (ii) mutu pendidikan; dan (iii) kebudayaan dan bahasa;
  - b. memastikan kebermanfaatan bantuan pemerintah kepada masyarakat yang dilaksanakan pada masing-masing unit kerja, yaitu (i) Dikdasmen sebesar Rp18.095,0M; (ii) PAUD Dikmas sebesar Rp537,9M; (iii) GTK sebesar Rp7.403,9M; (iv) Kebudayaan sebesar Rp428,4M; dan (v) Setjen sebesar Rp363,9M.
  - c. mengawal implementasi DAK Pendidikan Tahun 2018 sebesar Rp112triliyun untuk DAK Non Fisik dan Rp9,1triliyun DAK Fisik.
- 2) Mendikbud RI memastikan penyerapan APBN 2018 tepat waktu dan tidak terjadi penumpukan kegiatan di akhir tahun anggaran.

#### 3. Tindak Lanjut Rekomendasi Panja Sarana dan Prasarana Dikdasmen

Rekomendasi Panja Sarana dan Prasarana Dikdasmen Komisi X DPR RI telah ditindaklanjuti oleh masing-masing dirjen melalui serangkaian kegiatan yang menghasilkan sejumlah capaian antara lain peta jalan perbaikan ruang kelas rusak dan standar pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.

#### 4. **Perkembangan Pelaksanaan K-13**

Mendikbud RI menyatakan bahwa dalam Tahun Pelajaran 2018/2019 seluruh sekolah telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tambahan jumlah sekolah pelaksana Tahun 2018/2019, yaitu:

SD	55.884 sekolah
SMP	14.856 sekolah
SMA	4.343 sekolah
SMK	3.808 sekolah

#### **B. Penyerahan Rekomendasi Panja Evaluasi Dikdasmen;**

Komisi X DPR RI menyampaikan Laporan Hasil Panitia Kerja Evaluasi Dikdasmen kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk ditindaklanjuti baik rekomendasi yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dan menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan pendidikan nasional. (Laporan terlampir)

#### **C. Sikap dan Pandangan Komisi X DPR RI adalah sbb:**

1. Komisi X DPR RI mendorong Mendikbud RI untuk segera mengambil langkah konkrit berkoordinasi dengan K/L lain terhadap permasalahan kekurangan guru, pendistribusian guru, dan kesejahteraan guru non-PNS.
2. Komisi X DPR RI mengingatkan Mendikbud RI untuk menindak lanjuti secara sungguh-sungguh penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah yang terkait dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI antara lain, UU No.33 Tahun 2009 tentang Perfilman, UU No.3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, dan UU No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
3. Komisi X DPR RI akan mendalami dan mengkonfirmasi data terkait tindak lanjut Panja Sarana dan Prasarana Dikdasmen, antara lain dengan mengundang pakar atau pemangku kepentingan pendidikan lainnya.
4. Terhadap perkembangan pelaksanaan K-13, Komisi X DPR RI menekankan kepada Mendikbud RI untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan K-13 yang bersamaan dengan pelaksanaan KTSP.
5. Komisi X DPR RI mendorong Kemendikbud RI untuk segera mengimplementasikan UU No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

6. Komisi X DPR RI meminta Pemerintah untuk mengkaji ulang rencana penarikan guru-guru PNS yang diperbantukan di sekolah swasta.
7. Komisi X DPR RI meminta Kemendibud RI untuk menyampaikan jawaban secara tertulis paling lambat pada tanggal 22 Februari 2018 terhadap permasalahan yang disampaikan dalam pengantar rapat, dan seluruh tanggapan/masukan/pertanyaan yang disampaikan oleh Anggota Komisi X DPR RI.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **16.10**WIB

**MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN RI**



**MUHADJIR EFFENDY**

**KETUA RAPAT,**



**DR. IR. DJOKO UDJIANTO, M.M.**